



<http://www.lppm.uncen.ac.id/>

PROSIDING

ISBN: 978 - 602 - 7905 - 39 - 9

SEMINAR HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKS DAN SAINS Edisi Ketujuh, Juli 2021

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Cenderawasih



SALURAN DISTRIBUSI DAN HARGA BUAH-BUAHAN DI PASAR PAHARA SENTANI KABUPATEN JAYAPURA

DANIEL A. DAWAN

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih Jayapura

E-mail: dawanayub@yahoo.com

ABSTRACT

Daniel A. Dawan, Mike Stevenson Tokoro, 2020 Title; Distribution Channels and Prices of Fruits at Pharaa Sentani Market, Jayapura district. The research objectives were as follows: 1. Types of fruit in Pharaa Market. 2. Classification of fruits. 3. Fruit distribution channels. 4. Prices of fruit at Phara Sentani Market, Jayapura Regency. This study uses a qualitative research approach. The research location was conducted in Pharaa Market, Jayapura Regency.

The results showed that economic activity in Pharaa Sentani Market, Jayapura Regency, Papua Province, continued to run well during the Covid-19 pandemic. Various commodities such as staple goods, vegetables and fruit that are normally available in the market in normal quantities appear to be decreasing.

Most of the fruit distribution channels sold in Pharaa Sentani Market come from Arso, Koya, Maribu, Kertosari, Waibron, Genyem, Wamena and Manokwari. Whereas local fruits usually come from sellers who live in the Sentani city area. Some local fruits are grown by the sellers themselves and some are bought and then resold.

The results of this study are expected to provide initial information for researchers to conduct further studies. This information is also expected to be useful for the local government of Jayapura Regency in terms of making policies related to the economy and the results of its agribusiness activities.

Keywords: *Distribution Channels, Fruits, Qualitative Research Approach*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris sejak lama. Alam tropis yang dimiliki membuat tanahnya subur dan dapat ditanami berbagai macam tanaman sayuran dan buah-buahan sepanjang musim sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya. Dengan demikian maka kegiatan agribisnis yang terkait dengan pertanian menjadi aktivitas umum yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Agribisnis merupakan kegiatan bisnis berbasis usaha pertanian yang terkait dengan berbagai elemen pendukung mulai dari hulu hingga hilir.

Masyarakat modern saat ini sudah semakin sadar akan kesehatan sehingga cenderung untuk memiliki pola hidup sehat. Untuk itu maka pola hidup sehat tersebut didukung dengan berolahraga dan mengonsumsi makanan yang sehat. Salah satu sumber pangan yang penting dalam memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh adalah buah-buahan. Aneka buah-buahan menjadi bagian penting dalam pola makan sehat yang selama ini menjadi slogan untuk hidup sehat yaitu “empat sehat lima sempurna” yang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan susu. Dari aspek kesehatan maka buah termasuk dalam kategori makanan penyuplai vitamin bagi tubuh manusia. Tetapi berdasarkan data FAO, konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia hanya 109,6 gram/hari/kapita dan jumlah ini berada di bawah rekomendasi FAO untuk konsumsi sayur dan buah sebesar 180,1 gram/hari/kapita (Kemenkes, 2014)

dalam Tunjung, Yaktiworo dan Fembriarti (2016). Ini sesuatu yang perlu untuk diperbaiki dan diperhatikan mengingat potensi alam yang dimiliki Negara sangat menunjang untuk dikembangkan pertanian buah-buahan secara besar. Walaupun dari sisi sikap dan budaya perlu juga diberikan kepada masyarakat luas tentang pentingnya mengonsumsi buah-buahan bagi kesehatan.

Dari aspek ekonomi, tanaman buah-buahan termasuk dalam bidang agribisnis yang mendukung aktivitas perekonomian bangsa. Distribusi buah-buahan dari petani hingga sampai ke tangan konsumen merupakan bagian dari aktivitas agribisnis. Bagian hulu dari kegiatan agribisnis buah-buahan adalah petani buah, distributor, pedagang eceran hingga sampai ke tangan konsumen. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan distribusi dalam bidang pemasaran adalah jenis-jenis saluran distribusi, kepadatan sistem distribusi, bauran hubungan dagang, logistik, persediaan dan pengangkutan (Basu Swasta Dharmmesta, 2016: 1.31). Masyarakat yang adalah konsumen dapat menemukan produksi buah-buahan di pasar tradisional dan pasar modern. Saluran distribusi antara kedua pasar tersebut berbeda karena memiliki target pasar konsumen yang juga berbeda.

Dari observasi awal yang dilakukan di Pasar Phara Sentani yang merupakan pasar tradisional diketahui bahwa harga buah cukup mahal. Oleh karena itu banyak masyarakat menengah ke bawah yang mengeluh sehingga menjadi masalah tersendiri. Faktor ini juga menyebabkan rendahnya daya beli

masyarakat terhadap buah yang berdampak pula pada menurunnya tingkat konsumsi buah. Juga variasi buah yang dikonsumsi menjadi tidak beragam. Hal ini dapat terjadi karena jumlah produksi di dalam wilayah Papua yang masih sedikit dan masih dikelola secara tradisional. Pengolahan tanaman buah-buahan ini terutama untuk buah-buahan lokal seperti; rambutan, matoa, pepaya, sirsak dan lainnya. Selain itu faktor jalur distribusi yang memiliki peranan dalam penentuan harga produk baik barang maupun jasa juga menjadi alasan lain dari tingginya harga buah di Papua.

Kabupaten Jayapura memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah khususnya pada bidang agribisnis. Ada 19 Distrik, 139 Desa dan 5 Kelurahan di Kabupaten Jayapura. Distrik di Kabupaten Jayapura yaitu Keureh, Airu, Yapsi, Kentuk, Kentuk Gresi, Gresi Selatan, Nimboran, Namblong, Nimbokrang, Unurum Guay, Demta, Yokari, Depapre, Ravini Rara, Sentani Barat, Waibu, Sentani, Ebungfaw dan Sentani Timur (BPS Kabupaten Jayapura 2017: 26). Pasar Phara yang menjadi lokasi penelitian karena merupakan pasar yang berada dekat dengan Kota Sentani dan menampung hasil pertanian dan perkebunan dari beberapa distrik di sekitarnya. Pasar Pharaa berada di wilayah Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. Distrik Sentani merupakan wilayah perkotaan yang menghubungkan Kabupaten Jayapura dengan Kota Jayapura dan Provinsi Papua. Distrik ini mengalami perkembangan yang cukup pesat karena terdapat salah satu

fasilitas public yaitu Bandar Udara Internasional Sentani.

Data BPS Kabupaten Jayapura 2017 yang memuat informasi tahun 2016 dari Dinas Tanaman Pangan Dan Holtukultura menginformasikan bahwa luas lahan kehutanan di Kabupaten Jayapura terdiri dari hutan lindung 498.469 hektar dan hutan produksi 729.949 hektar. Hasil produksi tanaman padi 5.355 ton yang mana 51% dari total produksinya merupakan padi sawah. Ada tiga distrik yang memiliki jumlah populasi ternak terbanyak yaitu Nimbokrang 3.912 ekor, Nimboran 2.857 ekor dan Kentuk 1.856 ekor. Terdapat juga hasil produksi sayuran sebesar, jagung, kacang hijau, kacang tanah dan ubi jalar. Sedangkan jenis buah-buahan yang ada di Kabupaten Jayapura adalah Mangga, Rambutan, Duku, Jeruk Besar, Durian Pisang, Salak dan Pepaya. Dari sejumlah jenis buah tersebut diketahui bahwa hasil produksi paling besar pada setiap distrik di Kabupaten Jayapura adalah buah pisang kemudian disusul oleh pepaya, mangga dan lainnya.

Tabel 1. Jumlah Produksi Buah Di Kabupaten Jayapura Tahun 2020

| No. | Nama Buah | Jumlah Produksi (Ton) |
|-----|-------------|-----------------------|
| 1 | Pisang | 10.026,0 |
| 2 | Mangga | 178,5 |
| 3 | Pepaya | 147,0 |
| 4 | Duku | 105,6 |
| 5 | Rambutan | 88,9 |
| 6 | Durian | 83,4 |
| 7 | Salak | 10,0 |
| 8 | Jeruk Besar | 26 |

Sumber: BPS Kabupaten Jayapura, 2020

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menjadi penting dilakukan agar dapat diketahui jenis-jenis buah, jalur distribusinya dan harga buah yang dijual di Pasar Pharaa Sentani. Dengan demikian dapat diketahui strategi yang tepat untuk pengembangan agribisnis khususnya usaha tani buah-buahan di Kabupaten Jayapura dan Provinsi Papua pada umumnya. Tujuan kajian ini juga sejalan dengan visi dan misi Universitas Cenderawasih yang fokus dan berusaha untuk mengembangkann sosial budaya masyarakat, pengelolaan sumber daya alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Papua. Harapannya, hasil penelitian ini nantinya menjadi sumber informasi yang baik bagi pemerintah pusat dan daerah di Papua khususnya di Kabupaten Jayapura untuk mendukung perekonomian masyarakat lokal pada sektor agribisnis khususnya potensi buah-buah hasil lokal.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data sebagai berikut.

- a. Jenis buah-buahan yang ada di Pasar Pharaa
- b. Klasifikasi buah-buahan
- c. Saluran distribusi buaha-buahan dan
- d. Harga buah-buahan di Pasar Phara Sentani Kabupaten Jayapura.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi pihak pemerintah, praktisi dan akademik terkait dengan pengelolaan potensi perdagangan buah-buahan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan peningkatan perekonomian daerah khususnya di Kabupaten Jayapura.
- b. Rerefensi bagi kajian penelitian selanjutnya

TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif ini yaitu eksplorasi dan identifikasi kuliner tradisional Sentani maka pemahaman tentang obyek yang akan diteliti menjadi penting dan pada bagian tinjauan pustaka ini akan dibahas teori dan kajian literatur yang dianggap relevan.

a. Agribisnis

Agribisnis dalam KBBI *online* memiliki padanan kata yang sama dengan agrobisnis yang memiliki pengertian usaha yang berhubungan dengan (tanah) pertanian. Menurut Austin, agribisnis adalah kesatuan kegiatan usaha yang meliputi kegiatan usaha tani, pengolahan bahan makanan, usaha sarana dan prasarana produksi pertanian, transportasi, perdagangan, kestabilan pangan dan kegiatan-kegiatan lainnya termasuk distribusi bahan pangan dan serat-seratan kepada konsumen (Arifin Dan M. Arsyad Biba, 2017:4). Ada lima kegiatan dalam sistem agribisnis (Arifin Dan M. Arsyad Biba, 2017:4), yaitu:

- 1) **Agroindustri Hulu**, merupakan unit bisnis yang menghasilkan elemen-

elemen input dalam sistem agribisnis seperti; usahatani, perikanan dan kehutanan.

- 2) **Agriservis**, merupakan unit bisnis yang menyediakan layanan jasa seperti; kegiatan riset dan pengembangan, penyuluhan, pelatihan dan lain-lain.
- 3) **Agriproduksi**, merupakan unit bisnis yang menghasilkan produk-produk primer seperti; hasil pertanian dan kehutanan.
- 4) **Agrindustri hilir**, merupakan unit bisnis yang menjalankan fungsi pengolahan produk primer menjadi barang yang siap untuk dikonsumsi atau produk antara. Contohnya: tepung singkong untuk usaha makanan.
- 5) **Agriniaga**, merupakan unit bisnis yang berfungsi menyelenggarakan proses distribusi barang dan jasa dalam sistem agribisnis. Agriniaga memiliki peran penting dengan kebijakan publik yang terkait dengan stabilitas pasar dan distribusi pendapatan antarpelaku usaha.

b. Saluran distribusi

Definisi saluran dalam KBBI *online* yang sesuai dengan konteks ekonomi adalah prosedur dan pengantara. Mubyarto (1989) dalam Miftah Farid dan Nugroho Ari Subekti (2012), mendefinisikan istilah sistem distribusi sama dengan tataniaga yaitu suatu kegiatan ekonomi yang berfungsi membawa atau menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang penggunaan penyalur

dan bagaimana cara menjalin kerjasama yang baik dengan para penyalur tersebut (Basu Swasta Dharmmesta, 2016: 2.36).

c. Pemasaran

Pemasaran adalah proses di mana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan tujuan untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya (Kotler dan Armstrong, 2008: 6). Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran bukan hanya kegiatan menjual dan promosi. Ada lima tahapan dalam proses pemasaran yaitu: 1) memahami pasar dan kebutuhan serta keinginan pelanggan, 2) merancang strategi pemasaran yang digerakkan oleh pelanggan, 3) membangun program pemasaran terintegrasi yang memberikan nilai yang unggul, 4) membangun hubungan yang menguntungkan dan menciptakan kepuasan pelanggan, dan 5) menanggapi nilai dari pelanggan untuk menciptakan keuntungan dan ekuitas pelanggan. Nilai dari pelanggan adalah bentuk respon terhadap apa yang sudah disampaikan kepada target pasar yaitu keputusan membeli produk yang ditawarkan, kepuasan, dan informasi tentang kekurangan yang perlu untuk diperbaiki oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Pharaa Kabupaten Jayapura. Data didapatkan melalui observasi, wawancara, FGD dan

kajian pustaka. Data-data yang ingin didapatkan adalah 1) jenis buah-buahan yang ada di pasar pharaa 2) klasifikasi buah-buahan 3) saluran distribusi buah-buahan dan 4) harga buah-buahan di Pasar Phara Sentani Kabupaten Jayapura. Data akan dianalisis secara deskriptif. Studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan. Studi deskriptif biasanya didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan ciri-ciri seseorang, kejadian atau situasi. Studi deskriptif sifatnya dapat kualitatif maupun kuantitatif (Imam Gozhali, 2016: 90). Ringkasan metode penelitian ada pada tabel 2.

Tabel 2. Metode Penelitian

| Uraian | Keterangan |
|-------------------------|--|
| Jenis penelitian | Kualitatif |
| Lokasi | Pasar Pharaa Sentani Kabupaten Jayapura |
| Jangka waktu penelitian | 5 bulan |
| Partisipan | Pemerintah, Masyarakat, Pedagang buah di Pasar Pharaa Sentani |
| Pengambilan Data | Data Primer (observasi, wawancara dan FGD) Data Sekunder (kajian pustaka) |
| Alat analisis | Deskriptif |

Sumber: Penulis, 2020

HASIL YANG DICAPAI

Aktivitas kegiatan perekonomian di Pasar Pharaa Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua tetap berjalan dengan baik selama masa pendemik Covid-19. Berbagai komoditas seperti

bahan pokok, sayuran dan buah yang biasanya tersedia di pasar dalam jumlah normal terlihat berkurang. Namun berangsur-angsur menjadi normal kembali setelah diberlakukan normal baru bagi wilayah Papua khususnya di Kabupaten Jayapura.

1. Jenis buah-buahan yang ada di Pasar Pharaa

Buah-buahan yang ada di Pasar Pharaa Sentani memiliki banyak ragam. Mulai dari buah-buahan lokal sampai dengan buah-buahan impor. Terdapat juga buah-buahan yang berasal dari luar Kota Sentani dan yang berasal dari dalam Kota Sentani. Buah-buahan yang ditemukan adalah jeruk, semangka, mangga, pisang, jambu biji, jambua air, rambutan, sirsak,

2. Klasifikasi buah-buahan

Pada umumnya buah-buahan di Pasar Pharaa Sentani berasal dari luar Kota Sentani yaitu dari daerah-daerah seperti Arso, Koya, Maribu, Kertosari, Waibron, Genyem, Wamena dan Manokwari. Buah-buahan yang dibudidayakan dan dikembangkan dengan baik biasanya berasal dari luar Kota Sentani. Buah-buahan tersebut seperti buah naga, jeruk, semangka, melon, mangga, buah naga, rambutan, markisa dan pisang. Sedangkan buah-buahan lokal biasanya berasal dari penjual yang tinggal di wilayah kota sentani. Buah-buahan lokal ada yang ditanam oleh penjual sendiri dan ada juga yang membeli lalu menjual kembali. Buah-buahan lokal dan tidak dibudidayakan adalah sirsak, jambu biji, pisang, nenas, jambu air.

3. Saluran distribusi buah-buahan

Umumnya buah-buahan yang dijual di Pasar Pharaa Sentani berasal dari Arso, Koya, Maribu, Kertosari, Waibron, Genyem, Wamena dan Manokwari. Sedangkan buah-buahan lokal biasanya berasal dari penjual yang tinggal di wilayah kota Sentani. Buah-buahan lokal ada yang ditanam oleh penjual sendiri dan ada juga yang membeli lalu menjual kembali.

4. Harga buah-buahan di Pasar Pharaa Sentani Kabupaten Jayapura
Berdasarkan hasil observasi harga buah-buahan di pasar pharaa sentani relatif tinggi. Buah-buahan dijual pada umumnya dengan cara ditumpuk.

Tabel 3. Daftar Harga Buah Di Pasar Pharaa Sentani Kabupaten Jayapura

| NO | NAMA BUAH | HARGA |
|----|------------|-------------------|
| 1 | Jeruk | Rp.10.000/kg |
| 2 | Pisang | Rp. 10.000/sisir |
| 3 | Semangka | Rp. 30.000/buah |
| 4 | Buah naga | Rp. 30.000/kg |
| 5 | Papaya | Rp. 20.000/buah |
| 6 | Nenas | Rp. 20.000/buah |
| 7 | Jambu air | Rp.20.000/tumpuk |
| 8 | Rambutan | Rp. 20.000/ikat |
| 9 | Sirsak | Rp. 15.000/buah |
| 10 | Jambu Biji | Rp. 10.000/tumpuk |
| 11 | Mangga | Rp. 50.000/tumpuk |
| 12 | Durian | Rp. 30.000/buah |
| 13 | Markisa | Rp. 20.000/tumpuk |

Sumber: Data primer, 2020

KESIMPULAN

1. Jenis buah-buahan yang ada di Pasar Pharaa

Buaha-buahan yang ada di Pasar Pharaa Sentani memiliki banyak ragam. Mulai dari buah-buahan lokal sampai dengan buaha-buahan impor. Terdapat juga buah-buahan yang berasal dari luar Kota Sentani dan yang berasal dari dalam Kota Sentani. Buah-buahan yang ditemukan adalah jeruk, semangka, mangga, pisang, jambu biji, jambua air, rambutan, sirsak,

2. Klasifikasi buah-buahan

Pada umumnya buah-buahan di Pasar Pharaa Sentani berasal dari luar Kota Sentani yaitu dari daerah-daerah seperti Arso, Koya, Maribu, Kertosari, Waibron, Genyem, Wamena dan Manokwari. Buah-buahan yang dibudidayakan dan dikembangkan dengan baik biasanya berasal dari luar Kota Sentani. Buah-buahan tersebut seperti buah naga, jeruk, semangka, melon, mangga, buah naga, rambutan, markisa dan pisang. Sedangkan buah-buahan lokal biasanya berasal dari penjual yang tinggal di wilayah kota sentani. Buah-buahan lokal ada yang ditanam oleh penjual sendiri dan ada juga yang membeli lalu menjual kembali. Buaha-buahan lokal dan tidak dibudidayakan adalah sirsak, jambu biji, pisang, nenas dan jambu air.

3. Saluran distribusi buah-buahan

Umumnya buah-buahan yang dijual di Pasar Pharaa Sentani berasal dari Arso, Koya, Maribu, Kertosari, Waibron, Genyem, Wamena dan Manokwari. Sedangkan buah-buahan lokal biasanya

berasal dari penjual yang tinggal di wilayah kota Sentani. Buah-buahan lokal ada yang ditanam oleh penjual sendiri dan ada juga yang membeli lalu menjual kembali.

4. Harga buah-buahan di Pasar Phara Sentani Kabupaten Jayapura

Berdasarkan hasil observasi harga buah-buahan di pasar pharaa sentani relatif tinggi. Buah-buahan dijual pada umumnya dengan cara ditumpuk.

7.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu mengembangkan budidaya agribisnis di dalam kota sentani agar buah-buahan lokal dapat tersedia dalam jumlah yang cukup serta harga yang murah
2. Pemerintah daerah perlu memikirkan cara agar transportasi dan distribusi buha-buahan bisa berjalan dengan baik sehingga dapat menekan harga jual.
3. Pemerinta perlu juga mengupayakan peningkatan pemahaman kepada penjual terutama penjual lokal untuk menjual buaha-buahan dengan jumlah dan harga yang sesuai.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mengeksplor jalur distribusi buah-buahan karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan jalur distribusinya.

Badan Pusat Statistik (2017), *Kabupaten Jayapura Dalam Angka 2017*, BPS Kabupaten Jayapura, Jayapura

Basu Swasta Dharmmesta, 2016, *Manajemen Pemasaran*, Universitas Terbuka, Tangerang.

Imam Gozhali, 2016, *Metode Peneitian Kualitatif dan Kuantatif*.

KBBI *Online*

Kotler dan Armstrong (2008), *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Ed.12, Jilid 1, Erlangga, Jakarta

Miftah Farid Dan Nugroho Ari Subekti (2012), *Tinjauan Terhadap Produksi, Konsumsi, Distribusi Dan Dinamika Harga Cabe Di Indonesia*, Bulletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6, No.2.

Tunjung, Yaktiworo dan Fembriarti (2016), *Gaya Hidup Rumah Tangga Dalam Mengonkumsi Buah-Buahan Di Bandar Lampung*, JIIA, Vo.4, No.1.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Dan M. Arsyad Biba, 2017, *Pengantar Agribisnis*, Cet. 1, Mujahid Press, Bandung